

Pemimpin Redaksi:

Atmarita, MPH, Dr.PH (Gizi, Persatuan Ahli Gizi Indonesia)

Penyunting:

Prof. Dr. M. Sudomo (Parasitologi, Medik, WHO)

Prof. Dr. Emiliana Tjitra, M.Sc, Ph.D (Biomedik, KE Balitbangkes)

Prof. Dr. Julianty Pradono (Epidemiologi, Badan Litbang Kesehatan)

Prof. Dr. Abdul Rohman, M.Si., Apt. (Kimia, UGM)

Prof. Dr. Rusmin Tumanggor, MA (Antropologi Kesehatan UIN)

Fithriyah, Ph.D, M.Biomed, S.Si (Mikrobiologi dan Molekuler UI)

Ferry Effendi, S.Kep., Ns., M.Sc., Ph.D (Keperawatan Komunitas, SDM Kesehatan, Kebijakan Kesehatan, Fakultas Keperawatan UNAIR)

Dr. Agung Dwi Laksono, SKM., M.Kes (Kebijakan Kesehatan, Badan Litbangkes)

Dr. Vivi Setiawaty, M.Biomed (Virologi Molekuler, Badan Litbangkes)

Dr. Dian Ayubi, SKM, M.QIH (Kesehatan Masyarakat, FKM UI)

Nurfi Afriansyah, M.Sc.PH (Gizi, Badan Litbangkes)

Dra. Athena Anwar, M.Si (Kesehatan Lingkungan, Badan Litbangkes)

Drs. Ondri Dwi Sampurno, M.Si., Apt (Farmasi, Badan Litbangkes)

Redaksi Pelaksana :

Cahaya Indriaty, SKM, M.Kes

Leny Wulandari, SKM, MKM

Susi Annisa Uswatun Hasanah, S.Sos, M.Hum

Sri Lestari, S.Pd., M.Hum

Dini Novian, S.S

Sekretariat :

Febri Aryanto, S.Kom, MTL

Rini Sekarsih

Ni Kadek Ayu Krisma Agneswari, A.Md.

Terbit 4 kali setahun (Maret, Juni, September, dan Desember)

Terakreditasi SK No. 200/M/KPT/2020

Alamat Redaksi:

KSS Jejaring, Informasi, dan Dokumentasi

Jl. Percetakan Negara No. 29 Jakarta Pusat 10560

Tlp. (021) 4261088

Website : <https://cjournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/MPK>

Email : media@litbang.kemkes.go.id

Medialitbangkes@gmail.com

Gambar Sampul: Vaksin dan Imunisasi

Pengantar Redaksi

Salam hangat,

Berjumpa kembali dengan Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Volume 31 No.2 Juni 2021 yang hadir dengan delapan artikel.

Artikel pertama oleh Melinda Remelia dkk yang berjudul "Konstruksi Plasmid Pengekspresi Antigen Gag dan Protein Penghantar VP22 untuk Pengembangan Vaksin HIV-1" menjadi pembuka edisi kali ini. Artikel ini memuat tentang vaksin endogen HIV-1 berbasis protein Gag yang diharapkan dapat menstimulus respons imun sel T CD8+ (sitotoksik). Protein Gag yang telah diproduksi dengan sistem prokariota *E.coli* merupakan antigen yang bersifat eksogen. Fusi protein VP22 diharapkan mampu menghantarkan antigen Gag masuk ke sitoplasma sel, diamati dengan marker eGFP.

Artikel kedua yang berjudul "Gambaran Kualitas Pengelolaan Rantai Dingin Vaksin Meningitis di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta" ditulis oleh Andri Setiawan, dkk. Artikel tersebut disimpulkan bahwa belum ada petugas yang menerapkan pengelolaan rantai dingin sesuai dengan standar pedoman Kementerian Kesehatan. Disarankan agar petugas perlu meningkatkan kepatuhan dalam menerapkan pengelolaan rantai dingin sesuai dengan pedoman Kementerian Kesehatan

Artikel selanjutnya berjudul "Studi pada Wali Murid di Kota Magelang Provinsi Jawa Tengah: Faktor yang Berhubungan dengan Penolakan Imunisasi *Measles Rubella*" yang dibawakan oleh Zulfa Fatmawati Dwi Asdika, dkk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penolakan imunisasi MR.

Artikel keempat ditulis oleh Ivan Permana Putra dan Rudy Hermawan yang berjudul "Identifikasi Jamur Beracun *Citocybe* sp. di Gresik, Indonesia (Studi Kasus)," menjelaskan karakteristik jamur *Citocybe* sp. yang dapat menyebabkan keracunan dilengkapi dengan informasi jamur lengkap dan dilengkapi deskripsinya di Indonesia. Studi ini mengindikasikan bahwa diperlukan kehati-hatian dan observasi informasi yang lengkap sebelum mengonsumsi jamur liar yang belum diketahui identitasnya.

Hasil penelitian di artikel kelima menunjukkan menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap memiliki pengaruh pada perilaku seseorang dalam mencegah COVID-19. Artikel dengan judul "Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pencegahan COVID-19 Mahasiswa", ditulis oleh Hasna Linawati, dkk bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terkait COVID-19 dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada mahasiswa

Artikel yang keenam berjudul "Keluhan *Low Back Pain* Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020" ditulis oleh Tri Aulia Fitriani, dkk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan LBP selama pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada para pengajar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menghimbau mahasiswa duduk dengan posisi ergonomis ketika kuliah daring untuk mencegah keluhan LBP.

Artikel ketujuh yang ditulis oleh Hendra Setiawan dan Nikma Fitriyani berjudul "Analisis Pelaksanaan Timbang Terima Pasien Antar Perawat di Unit Rawat Inap RSU "X" Tahun 2019". Hasil yang diperoleh yaitu belum ada kebijakan yang menetapkan metode komunikasi, belum ada usulan sosialisasi dari Bidang Keperawatan, belum ada kebijakan yang menetapkan metode *monitoring* dan evaluasi komunikasi timbang terima yang menyebabkan belum adanya metode komunikasi yang dibakukan dan panduan pelaksanaan yang mengatur tentang bagaimana komunikasi efektif tersebut dilaksanakan, serta kurangnya advokasi peran perawat.

Artikel terakhir berjudul "Faktor Risiko Obesitas, Jenis Kelamin, dan Merokok pada Pasien Arthritis Reumatoid terhadap Kejadian Hipertensi". Penelitian ini merupakan studi belah lintang, bertujuan menganalisis faktor risiko obesitas, jenis kelamin, dan merokok pada pasien AR terhadap kejadian hipertensi di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien AR pria ($p = 0,041$) merupakan faktor risiko terjadinya hipertensi. Artikel yang dibawakan oleh Shiany Henly Citraminata, dkk menjadi artikel penutup untuk edisi kali ini.

Akhir kata, Redaksi Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan mengucapkan selamat menikmati sajian kali ini.

Salam Sehat,
Redaksi

MEDIA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

DAFTAR ISI

ARTIKEL

1. Konstruksi Plasmid Pengekspresi Antigen Gag dan Protein Penghantar VP22 untuk Pengembangan Vaksin HIV-1 85 – 96
(Melinda Remelia, Budiman Bela, Silvia Tri Widyaningtyas, dan Fera Ibrahim)
2. Gambaran Kualitas Pengelolaan Rantai Dingin Vaksin Meningitis di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 97 – 108
(Andri Setiawan, Lintang Dian Saraswati, Mateus Sakundarno Adi, dan Ari Udijono)
3. Studi pada Wali Murid di Kota Magelang Provinsi Jawa Tengah: Faktor yang Berhubungan dengan Penolakan Imunisasi *Measles Rubella* 109 – 118
(Zulfa Fatmawati Dwi Asdika, Martini Martini, Dwi Sutiningsih, dan Lintang Dian Saraswati)
4. Identifikasi Jamur Beracun *Clitocybe* sp. di Gresik, Indonesia (Studi Kasus) 119 – 124
(Ivan Permana Putra dan Rudy Hermawan)
5. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pencegahan COVID-19 Mahasiswa 125 – 132
(Hasna Linawati, Salma Nur Helmina, Virliana Aulia Intan, Wanda Septi Oktavia, Hany Fauzia Rahmah, dan Hoirun Nisa)
6. Keluhan *Low Back Pain* Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020 133– 142
(Tri Aulia Fitriani, Qonita Nur Salamah, dan Hoirun Nisa)
7. Analisis Pelaksanaan Timbang Terima Pasien Antar Perawat di Unit Rawat Inap RSU “X” Tahun 2019 143 – 152
(Hendra Setiawan dan Nikma Fitriasari)
8. Faktor Risiko Obesitas, Jenis Kelamin, dan Merokok pada Pasien Arthritis Reumatoid terhadap Kejadian Hipertensi 153 – 160
(Shiany Henly Citraminata, Ika Vemilia Warlisti, Andreas Arie Setiawan, dan Aryu Candra)

Lembar Abstrak

Lembar abstrak ini boleh digandakan/dicopi tanpa izin dan biaya

<p>WC 503.6</p> <p>Melinda Remelia,^{1,2} Budiman Bela,^{3,4} Silvia Tri Widyaningtyas,^{3,4} dan Fera Ibrahim^{3,4}</p> <p>¹Program Magister Ilmu Biomedik, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jln. Salemba Raya No. 6, Jakarta Pusat 10430, Indonesia</p> <p>²Departemen Biomedik Dasar, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Indonesia, Jln. Mayjen Sutoyo No 2. Jakarta 13630, Indonesia</p> <p>³Pusat Riset Virologi dan Kanker Patobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jln. Salemba Raya No. 6, Jakarta Pusat 10430, Indonesia</p> <p>⁴Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jln. Salemba Raya No. 6, Jakarta Pusat 10430, Indonesia</p> <p>*Korespondensi penulis: melinda.remelia@uki.ac.id</p> <p>Konstruksi Plasmid Pengekspresi Antigen Gag dan Protein Penghantar VP22 untuk Pengembangan Vaksin HIV-1</p> <p>Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol. 31 No. 2, Juni 2021, 85 – 96</p> <p>Vaksin endogen HIV-1 berbasis protein Gag diharapkan dapat menstimulus respons imun sel T CD8+ (sitotoksik). Protein Gag yang telah diproduksi dengan sistem prokariota <i>E.coli</i> merupakan antigen yang bersifat eksogen. Fusi protein VP22 diharapkan mampu menghantarkan antigen Gag masuk ke sitoplasma sel, diamati dengan marker eGFP. Sekuens VP22 (114 pb), GagHIV1 (1506 pb), dan eGFP (733 pb) telah diinsersikan pada vektor pQE80L. Protein rekombinan diekspresikan pada sistem <i>E.coli</i> dan dipurifikasi dengan metode Ni-NTA. Penghantaran antigen yang difusikan dengan VP22 dan marker eGFP diamati dengan mikroskop fluoresens dan konfokal. Konstruksi plasmid rekombinan pengekspresi protein eGFP, VP22-eGFP, GagHIV1-eGFP, dan VP22-GagHIV1-eGFP telah diverifikasi dengan sekuensing DNA sesuai dengan sekuen referensi. Plasmid rekombinan pengekspresi GagHIV1-eGFP dan VP22-GagHIV1-eGFP masih perlu dioptimasi agar dapat diekspresikan di sistem <i>E.coli</i>. Protein rekombinan VP22-eGFP (27,02 kDa) telah berhasil diperoleh serta berpendar fluoresens hijau (masuk) ke sitoplasma dan nukleus sel vero. Selain vaksin HIV-1, plasmid rekombinan pQE80L-eGFP dan pQE80L-VP22-eGFP juga berpotensi dapat digunakan sebagai 'tools' dalam pengembangan vaksin endogen dari virus atau mikroba lainnya.</p> <p>Kata kunci: vaksin endogen; Gag HIV-1; VP22; eGFP; sel vero</p>	<p>WC 245</p> <p>Andri Setiawan,^{1,2} Lintang Dian Saraswati,² Mateus Sakundarno Adi,² dan Ari Udijono²</p> <p>¹Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas IV Yogyakarta, Jln. Ring Road Utara No.8, Maguwoharjo, Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia</p> <p>²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Jln. Prof. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia</p> <p>*Korespondensi Penulis : mz_andry@yahoo.co.id</p> <p>Gambaran Kualitas Pengelolaan Rantai Dingin Vaksin Meningitis di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta</p> <p>Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol. 31 No. 2, Juni 2021, 97 – 108</p> <p>Vaksin meningitis merupakan vaksin khusus yang diberikan untuk melindungi calon jamaah umrah atau haji terhadap penyakit meningitis. Penyimpanan vaksin meningitis yang tidak sesuai standar dapat mengakibatkan kerusakan vaksin sehingga menurunkan atau menghilangkan potensi kekebalannya. Sejauh ini belum ada data yang menggambarkan pengelolaan rantai dingin vaksin meningitis di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan karakteristik petugas pengelola rantai dingin, ketersediaan peralatan rantai dingin, perilaku menerima vaksin, perilaku menyimpan vaksin, dan perilaku mengelola limbah vaksin. Penelitian ini adalah deskriptif observasional terhadap 20 petugas pengelola rantai dingin di klinik Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) serta klinik dan rumah sakit penyelenggara vaksinasi meningitis di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Data dikumpulkan dengan teknik pengambilan data berupa angket dan observasi pada bulan Desember 2019–Juni 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum ada penyelenggara vaksinasi meningitis di Yogyakarta yang melakukan pengelolaan rantai dingin vaksin sesuai dengan pedoman penyelenggaraan imunisasi. Disimpulkan bahwa belum ada petugas yang menerapkan pengelolaan rantai dingin sesuai dengan standar pedoman Kementerian Kesehatan. Disarankan agar petugas perlu meningkatkan kepatuhan dalam menerapkan pengelolaan rantai dingin sesuai dengan pedoman Kementerian Kesehatan.</p> <p>Kata kunci : rantai dingin; vaksin meningitis; Yogyakarta</p>
--	--

WC 580

Zulfa Fatmawati Dwi Asdika,^{*} Martini Martini, Dwi Sutiningsih, dan Lintang Dian Saraswati
Epidemiologi dan Penyakit Tropik, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Jln. Prof. H. Soedarto, SH Tembalang Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

*Korespondensi Penulis: zulfafatmawati3@gmail.com

Studi pada Wali Murid di Kota Magelang Provinsi Jawa Tengah: Faktor yang Berhubungan dengan Penolakan Imunisasi *Measles Rubella*

Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol. 31 No. 2, Juni 2021, 109 – 118

Measles rubella (MR) merupakan penyakit yang sangat menular, rubella mengakibatkan keguguran atau bayi lahir dengan cacat bawaan pada kehamilan trimester I. Kementerian Kesehatan menganjurkan kekebalan populasi terhadap penyakit campak rubella sebesar 95% melalui Program Imunisasi *Measles Rubella*. Cakupan MR di Kota Magelang Provinsi Jawa Tengah masih < 95%. Puskesmas Magelang Utara mempunyai cakupan MR sebesar 83,56%, dan Magelang Selatan sebesar 89,14%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penolakan imunisasi MR. Desain studi menggunakan potong lintang. Terpilih 120 sampel wali murid dari SD, SMP, dan SLB di Kecamatan Magelang Utara dengan *simple random sampling*. Variabel yang memiliki hubungan secara statistik dengan status penolakan imunisasi *Measles Rubella* adalah jenis pekerjaan, riwayat campak, tingkat pengetahuan, sikap wali murid ($p=0,0001$), persepsi kerentanan ($p=0,0001$), persepsi keparahan ($p=0,0001$), persepsi manfaat dan hambatan, dukungan lingkungan, dukungan keluarga, dan dukungan sekolah. Wali murid dengan pengetahuan kurang baik memiliki peluang 18,355 kali lebih besar untuk menolak Imunisasi MR.

Kata kunci : penolakan; wali murid; imunisasi; campak rubella

QW 180

Ivan Permana Putra^{1*} dan Rudy Hermawan²

¹Divisi Mikologi, Departemen Biologi, Institut Pertanian Bogor, Jln. Agatis Kampus IPB Darmaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

²Alumni Program Studi Mikrobiologi, Departemen Biologi, Institut Pertanian Bogor, Jln. Agatis Kampus IPB Darmaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

*Korespondensi Penulis: ivanpermanaputra@apps.ipb.ac.id

Identifikasi Jamur Beracun *Clitocybe* sp. di Gresik, Indonesia (Studi Kasus)

Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol. 31 No. 2, Juni 2021, 119 – 124

Jamur liar merupakan salah satu bahan pangan yang sering dicari oleh masyarakat Indonesia ketika merambah di hutan ataupun sekitar tempat tinggalnya. Namun, karena morfologi jamur yang bisa dikonsumsi dan jamur beracun seringkali terlihat mirip satu sama lain, maka kasus keracunan jamur menjadi risiko yang tidak terhindarkan. Seorang pemuda mengonsumsi jamur liar yang dikoleksi dari pekarangan rumahnya di Gresik, Jawa Timur. Jamur tersebut tumbuh pada tanah berhumus dengan beberapa tanaman di sekitarnya. Korban salah mengenali jamur tersebut sebagai *Termitomyces* ataupun *Agaricus* yang bisa dikonsumsi. Setelah seorang teman juga mengonfirmasi edibilitas dari jamur tersebut, korban segera memasak dan mengonsumsi jamur yang ditemukan. Beberapa jam kemudian korban mengalami muntah-muntah, mual, pusing, dan hilang keseimbangan. Korban segera mendapatkan pertolongan pertama berupa air kelapa oleh keluarganya. Setelah 4-5 jam mengalami muntah sebanyak tujuh kali, kondisi korban mulai membaik dan bisa kembali beraktivitas normal. Jamur yang menyebabkan keracunan kemudian didokumentasikan dan dibuatkan pertelaan karakter basidiomata. Hasil identifikasi dengan pendekatan beberapa karakter makroskopik mengonfirmasi jamur tersebut sebagai *Clitocybe* sp. Jamur ini sebelumnya telah dilaporkan memiliki kandungan racun *muscarine*. Tulisan ini merupakan salah satu dari sedikit publikasi keracunan jamur yang dilengkapi dengan informasi jamur lengkap dan dilengkapi deskripsinya di Indonesia. Studi ini mengindikasikan bahwa diperlukan kehati-hatian dan observasi informasi yang lengkap sebelum mengonsumsi jamur liar yang belum diketahui identitasnya.

Kata kunci : keracunan; jamur liar; *Clitocybe* sp.; Gresik; Indonesia.

WC 506.6

Hasna Linawati, Salma Nur Helmina, Virliana Aulia Intan, Wanda Septi Oktavia, Hany Fauzia Rahmah, dan Hoirun Nisa^{*}

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jln. Kertamukti No. 5 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.

*Korespondensi Penulis: hoirun.nisa@uinjkt.ac.id

Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pencegahan COVID-19 Mahasiswa

Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol. 31 No. 2, Juni 2021, 125 – 132

Corona Virus Disease-19 (COVID-19) adalah virus penyebab wabah infeksi pernapasan akut yang menjadi pandemi global pada tahun 2020. Kasus COVID-19 terus mengalami peningkatan, sehingga diperlukan adanya perilaku pencegahan. Pengetahuan dan sikap

menjadi domain penting yang dapat memengaruhi perilaku seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terkait COVID-19 dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada mahasiswa. Studi ini menggunakan desain studi *cross sectional* yang dilakukan pada April–Mei 2020. Mahasiswa dari fakultas keagamaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (n=434) adalah partisipan dalam penelitian ini. Sebanyak 51,4% (n=223) partisipan berperilaku positif terhadap pencegahan COVID-19. Partisipan yang berperilaku baik terhadap pencegahan COVID-19 cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang sedang dan tinggi tentang COVID-19 dan sikap positif (59,7%) terhadap pencegahan COVID-19. Hasil multivariat menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap berhubungan dengan perilaku pencegahan COVID-19 dengan penyesuaian variabel usia, jenis kelamin, dan tempat tinggal (nilai *p-value* < 0,05). Kami menyimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap memiliki pengaruh pada perilaku seseorang dalam mencegah COVID-19.

Kata Kunci: COVID-19; pengetahuan; sikap; perilaku pencegahan

WE 755

Tri Aulia Fitriani, Qonita Nur Salamah, dan Hoirun Nisa*

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jln. Kertamukti No. 5 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten Indonesia

* Korespondensi Penulis: hoirun.nisa@uinjkt.ac.id

Keluhan *Low Back Pain* Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020

Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol. 31 No. 2, Juni 2021, 133 – 142

Low back pain (LBP) dapat menjadi salah satu keluhan bagi mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh dikarenakan mahasiswa melakukan aktivitas yang cenderung berada pada posisi monoton dan berkala serta berada pada posisi duduk yang salah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan LBP selama pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020. Desain studi penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional*, dengan jumlah total responden yaitu 394 mahasiswa aktif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui internet. Analisis multivariat dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 278 (70,6%) mahasiswa mengalami keluhan LBP. Adapun hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa mahasiswa dengan lama waktu kuliah >5 jam/hari (OR=1,81; 95% CI=1,07-3,06) dan mahasiswa dengan posisi tubuh tidak ergonomis ketika perkuliahan (OR=2,35; 95%

CI=1,45-3,81) berhubungan dengan keluhan LBP selama pembelajaran jarak jauh. Sementara itu, lama menggunakan *gadget* (OR=1,29; 95% CI=0,81-2,07)) tidak berhubungan dengan kejadian keluhan LBP. Simpulan dalam penelitian ini adalah faktor lama waktu kuliah dan posisi tubuh ketika perkuliahan berhubungan dengan keluhan LBP pada mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada para pengajar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menghimbau mahasiswa duduk dengan posisi ergonomis ketika kuliah daring untuk mencegah keluhan LBP.

Kata Kunci: *low back pain*; mahasiswa; pembelajaran daring; pembelajaran jarak jauh

WX 162

Hendra Setiawan^{1*} dan Nikma Fitriyani²

¹Magister Manajemen Rumah Sakit, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Jln. Veteran, Malang, Jawa Timur, Indonesia

²Departemen Magister Manajemen Rumah Sakit, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Jln. Veteran, Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Korespondensi Penulis : hendradrg@gmail.com

Analisis Pelaksanaan Timbang Terima Pasien Antar Perawat di Unit Rawat Inap RSU “X” Tahun 2019

Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol. 31 No. 2, Juni 2021, 143 – 152

Layanan rawat inap adalah pelayanan kesehatan berpusat pada keselamatan pasien. Timbang terima adalah salah satu waktu kritis yang perlu mendapat perhatian khusus untuk menjaga dan meningkatkan keselamatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dalam pelaksanaan timbang terima antar *shift* perawat pada unit rawat inap dan menentukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian kualitatif sosial ini dilaksanakan menggunakan metode diskusi terarah yang didahului dengan dengan identifikasi data sekunder. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus hingga Oktober tahun 2019 di salah satu unit rawat inap dewasa rumah sakit umum kelas C di daerah Malang, Jawa Timur. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah dua belas orang perawat pelaksana dan tiga orang pihak manajemen bidang keperawatan. Hasil yang diperoleh yaitu belum ada kebijakan yang menetapkan metode komunikasi, belum ada usulan sosialisasi dari Bidang Keperawatan, belum ada kebijakan yang menetapkan metode *monitoring* dan evaluasi komunikasi timbang terima yang menyebabkan belum adanya metode komunikasi yang dibakukan dan panduan pelaksanaan yang mengatur tentang bagaimana komunikasi efektif tersebut dilaksanakan, serta kurangnya advokasi peran perawat. Pada tahap penentuan solusi didapatkan penyusunan draf kebijakan yang menetapkan metode komunikasi, panduan komunikasi efektif yang menyertakan kewajiban *monitoring* dan evaluasi serta

SOP pelaksanaan timbang terima disertai dengan menyusun usulan sosialisasi, pelatihan, dan *workshop* pelaksanaan timbang terima dari Bidang Keperawatan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan pelaksanaan timbang terima di rawat inap RSUD "X" memiliki masalah yang berkaitan dengan regulasi internal dan pemahaman sumber daya manusia tenaga kesehatan terhadap tugas keprofesiannya.

Kata kunci: perawat; timbang terima; pasien; rumah sakit

WE 346

Shiany Henly Citraminata,^{1*} Ika Vemilia Warlisti,² Andreas Arie Setiawan,² dan Aryu Candra²

¹Program Pendidikan S-1 Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Jl. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang-Semarang, Jawa Tengah, Indonesia 50275

²Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Jl. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang-Semarang, Jawa Tengah, Indonesia 50275

*Korespondensi Penulis : shianyhenly@gmail.com

Faktor Risiko Obesitas, Jenis Kelamin, dan Merokok pada Pasien Arthritis Reumatoid terhadap Kejadian Hipertensi

Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol. 31 No. 2, Juni 2021, 153 – 160

Penyakit kardiovaskular merupakan salah satu komorbiditas Arthritis Reumatoid (AR) yang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan morbiditas dan mortalitas pasien AR. Hipertensi merupakan manifestasi dari kumpulan gejala kardiovaskular yang progresif. Hipertensi pada pasien AR disebabkan karena adanya disfungsi endotel akibat proses inflamasi yang berlangsung terus menerus. Beberapa faktor risiko hipertensi pada pasien AR yaitu, obesitas, jenis kelamin, kebiasaan merokok, konsumsi obat anti hipertensi, dan obat AR (obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS), glukokortikoid, dan leflunomide). Penelitian ini merupakan studi belah lintang, bertujuan menganalisis faktor risiko obesitas, jenis kelamin, dan merokok pada pasien AR terhadap kejadian hipertensi di RSUD Dr. Kariadi Semarang. Dua puluh empat (24) pasien AR (terdiri dari 12 pria dan 12 wanita) yang sudah terdiagnosis AR selama minimal 1 tahun dilakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan (menggunakan timbangan berat badan dan tinggi badan merk GEA SMIC ZT-120 dengan ketelitian-0,1 kg dan 0,1 cm, dan tekanan darah (menggunakan tensimeter air raksa merk Riester Nova Ecoline dengan ketelitian 2 mmHg). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien AR pria ($p = 0,041$) merupakan faktor risiko terjadinya hipertensi. Pasien AR yang merokok dan obesitas secara berurutan berisiko 1,4 kali ($p = 0,043$, OR = 1,395) dan 1,9 kali ($p = 0,012$, OR = 1,882) terhadap kejadian hipertensi.

Kata kunci : obesitas; jenis kelamin; merokok; arthritis reumatoid; hipertensi

Abstract Sheet

This abstract sheet may reproduced/copied without permission or charge

<p>WC 503.6</p> <p>Melinda Remelia,^{1,2} Budiman Bela,^{3,4} Silvia Tri Widyaningtyas,^{3,4} dan Fera Ibrahim^{3,4}</p> <p>¹Program Magister Ilmu Biomedik, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jln. Salemba Raya No. 6, Jakarta Pusat 10430, Indonesia</p> <p>²Departemen Biomedik Dasar, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Indonesia, Jln. Mayjen Sutoyo No 2. Jakarta 13630, Indonesia</p> <p>³Pusat Riset Virologi dan Kanker Patobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jln. Salemba Raya No. 6, Jakarta Pusat 10430, Indonesia</p> <p>⁴Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jln. Salemba Raya No. 6, Jakarta Pusat 10430, Indonesia</p> <p>*Author's Correspondence: melinda.remelia@uki.ac.id</p> <p><i>Plasmid Construction of Gag Antigen Expression and VP22 Delivery Protein for the Development of HIV-1 Vaccine</i></p> <p><i>Media of Health Research and Development, Vol. 31 No. 2, June 2021, 85 – 96</i></p> <p><i>The endogenous HIV-1 vaccine based on Gag protein is expected to stimulate the immune response of CD8+ T cells (cytotoxic). The Gag protein that has been produced by the E.coli prokaryote system is an exogenous antigen. The fusion of VP22 protein is expected to deliver Gag antigen into the cytoplasm of cell, observed by eGFP markers. Sequences of VP22 (114 pb), GagHIV-1 (1506 pb), and eGFP (733 pb) were inserted into the pQE80L, respectively. The recombinant protein was expressed in the E.coli system and purified by the Ni-NTA method. Antigen delivery fused with VP22 and eGFP was observed with fluorescence and confocal microscopy. The recombinant plasmid constructs of protein expression eGFP, VP22-eGFP, GagHIV-1-eGFP, VP22-GagHIV-1-eGFP were verified by DNA sequencing according to the reference. The recombinant plasmid constructs of Gag HIV-1-eGFP and VP22-GagHIV-1-eGFP still need to be optimized so they can be expressed in the E.coli system. The recombinant protein VP22-eGFP (27.02 kDa) was successfully obtained and fluorescent green (entered) into the cytoplasm and nucleus of vero cells. In addition to the HIV-1 vaccine, this recombinant plasmids pQE80L-eGFP and pQE80L-VP22-eGFP also have the potential to be used as tools in the development of endogenous vaccines for another viruses/microbes.</i></p> <p><i>Keywords: endogenous vaccine; Gag HIV-1; VP22; eGFP; vero cell</i></p>	<p>WC 245</p> <p>Andri Setiawan,^{1,2} Lintang Dian Saraswati,² Mateus Sakundarno Adi,² dan Ari Udijono²</p> <p>¹Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas IV Yogyakarta, Jln. Ring Road Utara No.8, Maguwoharjo, Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia</p> <p>²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Jln. Prof. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia</p> <p>*Author's Correspondence: mz_andry@yahoo.co.id</p> <p><i>Overview of the Meningitis Vaccine Cold Chain Management in Special Region Yogyakarta Province</i></p> <p><i>Media of Health Research and Development, Vol. 31 No. 2, June 2021, 97 – 108</i></p> <p><i>Meningitis vaccine is a special vaccine given to protect prospective umrah or haji pilgrims against meningitis. Storage of the meningitis vaccine that is not standard can result in spoilage of the vaccine, thereby reducing or eliminating its immune potential. So far there is no data describing the management of the meningitis vaccine cold chain in the province of Special Region Yogyakarta. The aim of the study was to describe the characteristics of cold chain management officers, the availability of cold chain equipment, the behavior of receiving vaccines, the behavior of storing vaccines, and the behavior of managing vaccine waste. This study was descriptive observational of 20 cold chain management officers at the Port Health Office Clinic (KKP), clinics and hospitals administering meningitis vaccination in Special Region Yogyakarta province. The data were collected using a data collection technique in the form of questionnaires and observations in December 2019-June 2020. The results showed that there were no meningitis vaccination providers in Yogyakarta who had managed the vaccines cold chain management in accordance with immunization guidelines. It is concluded that there are no officers who have implemented cold chain management in accordance with the guidelines of the Ministry of Health. It is suggested that officers need to improve compliance in implementing cold chain management in accordance with the guidelines of the Ministry of Health.</i></p> <p><i>Keywords : cold chain; meningitis vaccine; Yogyakarta</i></p>
--	---

WC 580

Zulfa Fatmawati Dwi Asdika,¹ Martini Martini, Dwi Sutiningsih, dan Lintang Dian Saraswati
Epidemiologi dan Penyakit Tropik, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Jln. Prof. H. Soedarto, SH Tembalang Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

*Author's Correspondence: zulfafatmawati3@gmail.com

Study on Student Parents in Magelang City of Central Java Province: Factors Related to the Rejection of Measles Rubella Immunization

Media of Health Research and Development, Vol. 31 No. 2, June 2021, 109 – 118

Measles rubella (MR) is a highly contagious disease, rubella causes miscarriage or baby-ies born with congenital defects in the first trimester of pregnancy. The Ministry of Health recommends 95% of the population against rubella measles through the Measles Rubella Immunization Program. However, the coverage of MR immunization in Magelang City is still below 95%. The coverage of MR immunization was 83,56% in North Magelang Public Health Center and 89.14% in South Magelang. The purpose of the study was to analyse the factors associated with rejection of MR immunization. Study design used cross sectional. 120 samples of parents from elementary, junior high school, and SLB were selected in North Magelang sub-district with simple random sampling. The variables that had a statistical- relationship with the status of immunization refusal of Measles Rubella ($p < 0.05$) were type of work, history of measles, level of knowledge, attitudes of student's parent ($p = 0.0001$), perceived vulnerability ($p = 0.0001$), perceived severity ($p = 0.0001$), perceived benefits and barriers, environment support, family support, and school support. So that parents with poor knowledge have a 18.355 times greater chance of rejecting MR Immunization.

Keywords : rejection; parents; immunization; measles rubella

QW 180

Ivan Permana Putra^{1*} dan Rudy Hermawan²

¹Divisi Mikologi, Departemen Biologi, Institut Pertanian Bogor, Jln. Agatis Kampus IPB Darmaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

²Alumni Program Studi Mikrobiologi, Departemen Biologi, Institut Pertanian Bogor, Jln. Agatis Kampus IPB Darmaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

*Author's Correspondence: ivanpermanaputra@apps.ipb.ac.id

Identification of Poisonous Mushroom Clitocybe sp. in Gresik, Indonesia (Case Study)

Media of Health Research and Development, Vol. 31 No. 2, June 2021, 119 – 124

Wild mushrooms are one of the food materials which often sought after by Indonesians when foraging on forests or around their residence. However, due to the similar morphology of edible and poisonous mushrooms, cases of mushroom poisoning are an inevitable risk. A young man consumed wild mushroom collected from his yard in Gresik, East Java. The macrofungi grew on humus soil with several plants around it. The man mistakenly recognized the mushroom as either Termitomyces or Agaricus which could be consumed. After an experienced friend also confirmed the edibility of the mushroom, he immediately cooked and consumed the mushrooms. A few hours later, the victim experienced vomiting, nausea, dizziness, and loss of balance. The victim immediately received coconut water by his family. After 4-5 hours of seven times vomiting, his condition began to improve and start the norma activities. The macrofungi which caused poisoning were then documented and described. The identification result using several macroscopic characters confirmed the mushroom as Clitocybe sp. This mushroom has previously been reported contain the muscarine toxin. This article is one of few publications on mushroom poisoning case which equipped with the complete information on mushroom features and descriptions in Indonesia. This report indicates that the caution and complete observations of the information are needed before consuming an unknown wild mushroom.

Keywords : poisoning; wild mushroom; Clitocybe sp.; Gresik; Indonesia

WC 506.6

Hasna Linawati, Salma Nur Helmina, Virliana Aulia Intan, Wanda Septi Oktavia, Hany Fauzia Rahmah, dan Hoirun Nisa*

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jln. Kertamukti No. 5 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.

*Author's Correspondence: hoirun.nisa@uinjkt.ac.id

Knowledge, Attitudes, and University Students' Behavior to Prevent COVID-19

Media of Health Research and Development, Vol. 31 No. 2, June 2021, 125 – 132

Corona Virus Disease-19 (COVID-19) is the virus that causes an epidemic of acute respiratory infections that become a global pandemic in 2020. COVID-19 cases continue to increase, so prevention behavior is needed. Knowledge and attitudes become important domains that can influence a person's behavior. This study aimed to determine the relationship between knowledge and attitudes related to COVID-19 prevention behaviors in university students. This study used a cross sectional study design which was conducted from April to May 2020. Students from the faculty of religion at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

(n = 434) were participated in this study. As many as 51.4% (n = 223) of participants had a positive attitude towards preventing COVID-19. Participants who are well-behaved attitude towards COVID-19 prevention tend to have moderate and high levels of knowledge about COVID-19 and positive attitude (59.7%) towards COVID-19 prevention. The multivariate results showed that levels of knowledge and attitudes were related to COVID-19 prevention behaviors with adjustment for age, sex, and place of residence (p-value < 0.05). We conclude that knowledge and attitudes have an influence on a person's behavior in preventing the transmission of COVID-19.

Keywords: COVID-19; knowledge; attitude; prevention behavior

WE 755

Tri Aulia Fitriani, Qonita Nur Salamah, dan Hoirun Nisa*

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jln. Kertamukti No. 5 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten Indonesia

*Author's Correspondence: hoirun.nisa@uinjkt.ac.id

Low Back Pain Complaints Due to Online Learning in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta's Students, 2020

Media of Health Research and Development, Vol. 31 No. 2, June 2021, 133 – 142

Low back pain (LBP) can be one of the complaints for students during distance learning because it allows students to do activities that tend to be in monotonous and periodic positions and are in the wrong sitting position. The purpose of this study was to find out the factors that affect low back pain complaints during distance learning in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta students in 2020. This study used a cross-sectional design, with 394 active students as respondents of the study. Data were collected using a questionnaire distributed using the internet. Multivariate analysis was performed by a logistic regression test. Low back pain complaints occurred in 70.6% students. Multivariate analysis indicated that students with duration of lecture time more than 5 hours per day (OR=1.81; 95% CI=1.07-3.06) and students with non-ergonomic position during lecture time (OR=2.35; 95% CI=1.45-3.81) were associated with LBP complaints. Meanwhile, duration of gadget using (OR=1.29; 95% CI=0.81 - 2.07) was not associated with LBP complaints. The conclusion in this study is that duration of lecture and body position when attending lecture were related to LBP complaints in students during distance learning. The results of this study provide recommendations to the lecturers of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta to encourage students to sit in an ergonomic position during online-class to prevent LBP complaints.

Keywords: low back pain; students; online learning; distance learning

WX 162

Hendra Setiawan^{1*} dan Nikma Fitriyani²

¹Magister Manajemen Rumah Sakit, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Jln. Veteran, Malang, Jawa Timur, Indonesia

²Departemen Magister Manajemen Rumah Sakit, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Jln. Veteran, Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Author's Correspondence: hendradrg@gmail.com

Analysis of Patient Handover Implementation among Nurses in the Inpatient Unit in Hospital "X" in 2019

Media of Health Research and Development, Vol. 31 No. 2, June 2021, 143 – 152

Inpatient care is a patient safety centered care. Inter-shift handover is a critical time that needs special attention to maintain and improve patient safety. This study aimed to identify problems in nurse shifts handover implementation in inpatient unit and determine solutions to overcome those problems. This research was a social qualitative research using focus group discussion (FGD) method preceded by secondary data identification. The research was conducted from August to October of 2019 in one of the adult inpatient units of class C hospitals in Malang, East Java. The informants involved in this study were twelve executive nurses and three nursing management who were divided into two different discussion groups. The chosen solutions were determine the needs to make policy draft that define communication methods, effective communication guidelines that include monitoring and evaluation obligations as well as SOPs for implementation of inter-shift handover as well as compiling proposals for socialization, training and workshops. The conclusion of this study showed that inter-shift handover implementation at the hospital "X" has problems related to internal regulation and understanding of human resources for health workers on their professional duties. The process of identifying problems and determining solutions by involving stakeholders will be able to reflect conditions that are closer to reality in daily implementation.

Keywords : nurse shift; handover; patient; hospital

WE 346

Shiany Henly Citraminata,^{1*} Ika Vemilia Warlisti,² Andreas Arie Setiawan,² dan Aryu Candra²

¹Program Pendidikan S-1 Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Jl. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang-Semarang, Jawa Tengah, Indonesia 50275

²Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Jl. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang-Semarang, Jawa Tengah, Indonesia 50275

*Author's Correspondence: shianyhenly@gmail.com

The Risk Factors of Obesity, Gender, and Smoking in Rheumatoid Arthritis Patients on the Incidence of Hypertension

*Media of Health Research and Development, Vol. 31
No. 2, June 2021, 153– 160*

Cardiovascular disease is one of the comorbid in rheumatoid arthritis (RA), which significantly affects the morbidity and mortality of patients with RA. Hypertension is a manifestation of progressive cardiovascular symptoms, which caused by endothelial dysfunction due to continuous inflammation in RA patients. The risk factors of hypertension in RA are obesity, gender, smoking, and consumption of an antihypertensive and antirheumatic drug (NSAIDs, glucocorticoids, and leflunomide). This research utilized a cross-sectional study to analyze the risk factors of obesity, gender, and smoking on hypertension in RA patients at RSUP Dr. Kariadi Semarang. The weight, height, and blood pressure of 24 RA patients (consist of 12 men and 12 women) who had been diagnosed with RA for at least one year were measured using the weight and height scales of GEA SMIC ZT-120 (with an accuracy of 0.1kg and 0.1cm) and mercury sphygmomanometer Riester Nova Ecoline (with an accuracy of 2 mmHg) respectively. The result showed that male RA patients ($p = 0.041$) were risk factors for hypertension. RA patients with smoking and obesity had a risk factor of 1.4 times ($p = 0.043$, OR = 1.395) and 1.9 times ($p = 0.012$, OR = 1.882) on the incidence of hypertension respectively.

Keywords : obesity; gender; smoking; rheumatoid arthritis; hypertension